

Abstrak

Latar belakang: pasien terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia bulan April 2022 mencapai 6.018.048 pasien dengan jumlah 155.241 orang meninggal dunia. Provinsi Kalimantan timur juga terdampak pandemi COVID-19 di antara korban yang meninggal terdapat 6 orang perawat, yang 4 orang diantaranya berasal dari RSUDAWS Samarinda. 2 perawat yang meninggal adalah perawat yang bekerja di IGD RSUDAWS Samarinda. Perawat merupakan profesi penting dalam penanganan pasien COVID-19 di rumah sakit yang mempunyai potensi besar untuk terpapar karena kontak yang lama dan lingkungan kerja yang memiliki resiko tinggi dalam pemberian asuhan keperawatan. Persepsi dan pengetahuan yang cukup tentang Hand Hygiene serta tetap patuh melaksanakan *Hand Hygiene* 5 waktu yang disampaikan oleh WHO adalah hal yang penting untuk terus diterapkan dalam melindungi diri agar tidak terinfeksi Covid-19.

Tujuan penelitian: Mengidentifikasi hubungan antara faktor demografi, persepsi, pengetahuan dan kepatuhan *Hand Hygiene* dengan kejadian COVID-19 pada perawat yang bekerja di IGDRSUDAWS.

Metode penelitian: Metode kuantitatif dan pendekatan potong lintang digunakan dalam riset ini. Pengambilan data dilakukan tanggal 15 Desember 2022 sampai 30 Desember 2022. Pengumpulan data demografi, tingkat persepsi, pengetahuan dan kepatuhan *Hand Hygiene* perawat menggunakan instrumen yang diterbitkan oleh WHO *Perception Survey for Health-Care Workers, Hand Hygiene knowledge questionnaire for health care* dan *Hand Hygiene Technical Reference Manual*. 53 responden didapat setelah menggunakan *purposive sampling technique* dan melewati kriteria inklusi untuk tenaga perawat yang bersedia menjadi responden.

Hasil penelitian: hasil uji korelasi dengan *fisher exact test* yang dilakukan menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor demografi, persepsi *Hand Hygiene*, pengetahuan *Hand Hygiene* dan kepatuhan *Hand Hygiene* dengan Infeksi COVID-19

Kesimpulan: tidak ada indikasi adanya hubungan yang signifikan antara faktor demografi, persepsi, pengetahuan dan kepatuhan *hand Hygiene* dengan infeksi COVID-19 pada perawat yang bekerja di IGD RSUDAWS. Hanya pendidikan dari faktor demografi yang memiliki hubungan signifikan terhadap kepatuhan *hand hygiene*. Faktor lain yang juga memberi pengaruh dalam transmisi COVID-19 adalah kontak erat yang tinggi antar pekerja dan perawat mengalami *burnout, outrage*, kelelahan, beban kerja yang tinggi selama pandemi yang berkontribusi pada transmisi infeksi COVID-19.

Kata kunci: Faktor demografi, Persepsi, pengetahuan, kepatuhan, *Hand Hygiene*, Covid-19